



Membaca

Bacalah teks di bawah ini.



Pasti kalian sering bercanda bersama teman-teman, bukan? Pernahkah kalian saling mengejek dengan julukan seperti “Si Pendek”, “Si Keriting”, “Si Sipit”, “Si Mata Empat”, dan banyak panggilan lainnya? Kalian tentu menganggapnya sebagai candaan atau kesenangan.

Namun, tahukah kalian bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan perundungan atau bullying?

Terkadang sulit untuk membedakan antara perundungan dan candaan. Kerap kali keduanya dimulai dari sebuah keisengan. Nah, apakah kalian mengerti arti sebenarnya dari kata perundungan? Yuk, kita simak penjelasan berikut agar kita tidak menjadi pelaku atau korban perundungan!

DEFINISI PERUNDUNGAN

Perundungan adalah perbuatan mengusik, menyakiti atau mengejek seseorang berulang kali. Perundungan membuat seseorang merasa tersakiti dan tidak nyaman. Candaan tidak menyenangkan yang dilakukan terus-menerus dapat berubah menjadi perundungan.

Jenis-Jenis Perundungan



1. Perundungan Verbal

Perundungan melalui kata-kata, seperti mengejek, mengancam, mempermalukan di depan umum, dan masih banyak lagi.



2. Perundungan Fisik

Perundungan berupa kontak fisik dengan tujuan menyakiti, misalnya mendorong, mencubit, memukul, merusak barang, dan sebagainya



3. Perundungan Mental

Perundungan lewat sikap seperti menjauhi dan mencibir. Tindakan menyebarkan rumor agar seseorang dijauhi atau dikucilkan juga termasuk perundungan mental atau psikologis, lho!



4. Perundungan Dunia Maya

Perundungan ini dilakukan melalui media elektronik seperti komputer, telepon pintar, dan internet. Pelaku menuliskan komentar buruk di media sosial untuk mengintimidasi dan menyakiti korban.

Sikap yang Harus Ditunjukkan jika Melihat atau Mengalami Perundungan

Jika kalian mengalami perundungan, jangan diam



1 Ceritakan pada orang dewasa yang dapat dipercaya,

misalnya orang tua, atau guru yang memiliki otoritas untuk menindaklanjuti perilaku perundungan.

Carilah teman yang dapat dipercaya

agar mereka dapat membantu kalian merasa aman.



3 Abaikan pelaku perundungan dan jauhi mereka.

Perundung akan merasa senang apabila mendapatkan reaksi seperti yang dia inginkan.



Bicara pada pelaku perundungan. Tunjukkan bahwa apa yang dilakukan pelaku bukan hal yang baik dan bahkan berbahaya.

Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri.

Tunjukkan pada lingkungan sekitar bahwa kalian bukan orang yang lemah dan mudah untuk ditindas.



Jika kalian menyaksikan suatu perundungan, **jangan diam**. Bantu teman yang menjadi korban perundungan. Hentikan atau laporkan kejadian. Berikan dukungan pada korban.

Marilah kita bersama menjauhi perundungan, agar suasana belajar di sekolah aman dan nyaman untuk semua.

Sumber: <https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html> dan berbagai sumber.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa saja jenis-jenis perundungan?
2. Apa saja akibat yang dapat terjadi jika perundungan dibiarkan?
3. Apa yang harus kalian lakukan jika menyaksikan suatu perundungan?
4. Apa yang harus kalian lakukan jika mengalami perundungan?
5. Apa yang harus kalian lakukan untuk mencegah perundungan?

Jawaban Pertanyaan tentang Perundungan

- 1.
- 2.
- 4.
- 5.



Kosakata Baru

perundungan	: perbuatan mengusik, menyakiti, atau mengejek seseorang
julukan	: nama sindiran; nama ejekan
agresif	: bersifat menyerang
verbal	: secara lisan
mental	: bersangkutan dengan batin dan watak manusia
otoritas	: hak untuk bertindak

Isilah titik-titik di bawah ini menggunakan kata-kata dari daftar kosakata baru.



Hai!

Memberikan _____ kepada teman itu tidak baik. Apalagi dengan memanggilnya secara _____ setiap hari. Itu termasuk perundungan _____.

Selain itu, hindari hal-hal lainnya yang bisa mengganggu _____ orang lain.

Tunjukkan kebaikan dalam berkawan.

Jika melihat peristiwa _____, jangan segan untuk melaporkannya, ya. Hubungi orang-orang yang memiliki _____ seperti guru atau orang tua.



Membaca

Kalimat Tanggapan dan Saran

Apakah kalian pernah dimintai tanggapan dan saran tentang sesuatu oleh orang lain?

Tahukah kalian perbedaan tanggapan dan saran?

Tahukah kalian cara memberi tanggapan dan saran yang baik?

Pelajarilah pengertian tentang tanggapan dan saran di bawah ini. Lalu, simaklah kalimat contoh dengan baik agar kalian dapat membuat kalimat tanggapan dan saran dengan tepat.

Tanggapan

Tanggapan adalah reaksi terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasa.

Kalimat tanggapan dimulai dari memberikan fakta dari apa yang terlihat. Setelah itu, dapat diikuti dengan pemberian opini yang sesuai fakta dan konteks peristiwa. Kemudian diikuti pemberian respons yang mengungkapkan perasaan pendengar.

Saran

Saran adalah pendapat atau anjuran untuk menyelesaikan masalah.

Setelah memberi tanggapan, hal berikut yang dilakukan adalah memberi saran. Pemberian saran dilakukan dengan pemberian pendapat yang logis dan sesuai fakta.

Kalimat saran dapat dimulai dengan menggunakan kata: *sebaiknya*, *seharusnya*, *semestinya*.

Contoh:



Situasi	Tanggapan	Saran
Beberapa anak mengolok-olok Ega karena sepatu yang dipakainya berlubang.	Tidak ada anak yang mau memakai sepatu bolong ke sekolah. Memakai sepatu bolong akan menyulitkan Ega saat berjalan dan berolahraga. Ega pasti merasa sedih karena diolok-olok temannya.	Sebaiknya anak-anak tersebut berhenti mengolok-olok Ega. Akan lebih baik jika mereka menghibur Ega.

Ketikkan tanggapan dan saran berdasarkan situasi pada empat gambar di bawah ini!
Silahkan diskusikan pertanyaan tersebut dengan berdiskusi secara berkelompok!
Meskipun didiskusikan dengan teman kelompok untuk jawaban tetap diisi masing-masing!



Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.

Tanggapan:

Saran:



Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.

Tanggapan:

Saran:



Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.

Tanggapan:

Saran:



Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.

Tanggapan:

Saran: